

BAB III

METODE PENELITIAN

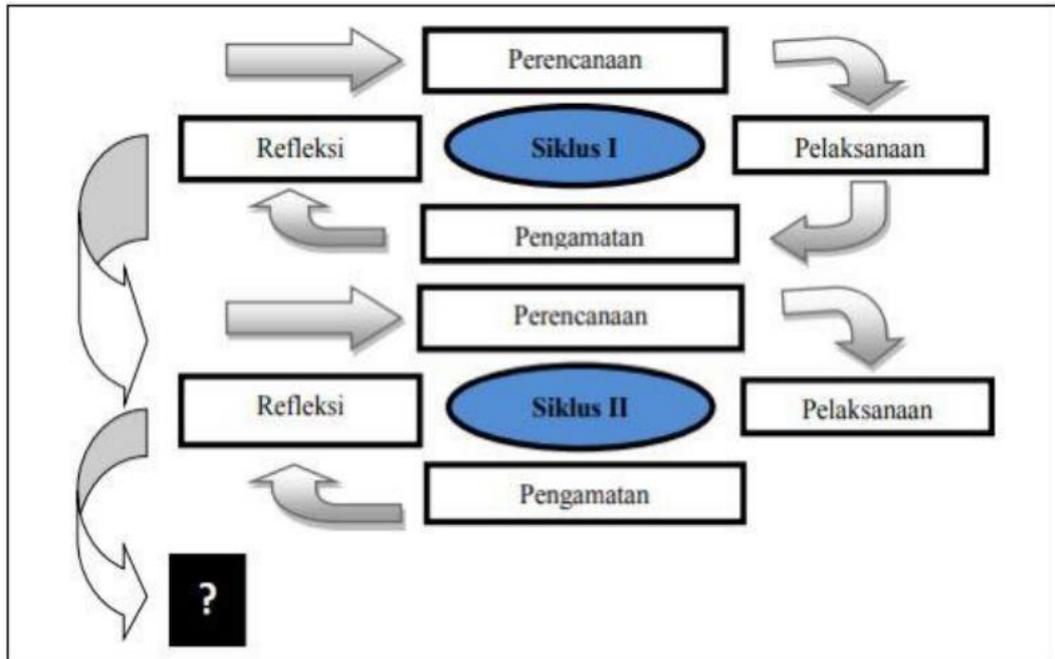
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan yaitu studi tentang upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang dengan menggunakan metode penelitian tindakan reflektif dan kolaboratif (penelitian tindakan kelas). Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan berbentuk siklus atau spiral (langkah spiral), yang setiap langkahnya terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti membuat setting penelitian dengan empat tahapan, yaitu: (1) Perencanaan (planning), (2) Tindakan (action), (3) Observasi (observation), (4) Refleksi (reflection) dalam setiap siklusnya. Berbentuk siklus dengan menggunakan desain Kemmis dan Taggart Merupakan prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini (Mu'alimin, 2014). Pada dasarnya siklus ini berupa perangkat atau untaian yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. A. Rencana: tindakan apa yang kita lakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. B. Tindakan: apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. C. Observasi: mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. D. Refleksi: peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak atau tindakan dari berbagai kriteria.

Penelitian dimulai dari tahap perencanaan berupa pembuatan Modul Ajar, dilanjutkan dengan menyusun persiapan yang dibutuhkan, pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan modul ajar, tindakan dalam pelaksanaan siklus pertama, observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan, diskusi-diskusi bersifat analitik dilakukan setelah tindakan pelaksanaan, kemudian dilakukannya refleksi atas kegiatan yang telah berlangsung dalam siklus pertama, untuk selanjutnya merencanakan koreksi untuk menyempurnakan

pelaksanaan penelitian dalam siklus kedua, dan seterusnya. Berikut merupakan gambaran bentuk desain penelitiannya

Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart (Hikmawati, 2017)



Penelitian kualitatif adalah desain dalam penelitian ini. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk menggambarkan dan menganalisis terhadap sesuatu keadaan sesuai situasi, kondisi, dan data-fakta di lapangan, sehingga dapat tersusun dengan tepat secara statistik mengenai subjek maupun objek dalam penelitian.

3.2 Tempat, Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada :

Tempat : SMA Negeri 1 Jalancagak

Tanggal : 06 – 27 Mei 2024

Jadwal Pelaksanaan : Senin, jam 09.15 – 10.15

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. Populasi merupakan obyek/subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu dalam sebuah wilayah generalisasi

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang ditetapkan oleh peneliti. (Danuri & Maisaroh, 2019), keseluruhan dari karakteristik atau tersebut adalah populasi dari hasil pengukuran yang menjadi obyek/subyek penelitian.

Dengan memahami pemaparan diatas, dalam penelitian ini peneliti populasi yang peneliti tentukan yaitu seluruh siswa kelas X (Sepuluh) SMAN 1 JALANCAGAK.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bantuk mini (miniature populasi) dari populasi. Jenis Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis *probability sampling*. Sampel harus representatif (mewakili) dari populasi untuk memenuhi salah satu syaratnya (Danuri dan Siti Maisaroh, 2019). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *sistematik random sampling*. Sampel yang anggotanya dapat diambil secara acak atau random menjadi suatu sampel yang representatif. Dikatakan sampel random, jika setiap individu (anggota populasi) sebagai anggota sampel mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih (Danuri dan Siti Maisaroh, 2019). Sampel penelitian yang digunakan yaitu dari siswa kelas X SMAN 1 JALANCAGAK

3.4 Instrumen Penelitian

Soal pilihan ganda menjadi bentuk instrumen yang peneliti gunakan untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswayang penulis kutip dari (Yuliastrin., 2023)

Tabel 3.1 Konstruk Instrumen Berpikir Kritis

Konstruk	Indikator Kemampuan Berfikir Kritis	Butir Soal
Memberikan penjelasan sederhana	Memfokuskan pertanyaan	7 Soal
	Menganalisis Argumen	

Konstruk	Indikator Kemampuan Berfikir Kritis	Butir Soal
<i>(Elementary clarification)</i>		
Membangun keterampilan dasar <i>(Basic support)</i>	Mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	6 Soal
Menyimpulkan <i>(Inference)</i>	Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi	6 Soal
Memberi penjelasan lanjut <i>(Advanced clarification)</i>	Mendefinisikan istilah Mempertimbangkan suatu asumsi	6 Soal
Menetapkan strategi lanjut	Kemampuan dalam memecahkan masalah Mengambil keputusan dalam tindakan	5 Soal
		30 Soal

(Yuliastrin., 2023)

Instrumen yang digunakan mengadopsi dari (Yuliastrin., 2023) dengan nilai r -hitung $>$ r -tabel (r hitung $>$ 0,273) meunjukkan bahwa instrumen berfikir kritis telah memenuhi kriteria valid. Selain itu, ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas Cronbach Alpha sebesar 0,897, reliabilitas instrumen berpikir kritis yang disusun dan dikembangkan dalam survey penelitian ini mencapai tingkat yang tinggi.

Tabel 3.2 Format Observasi PTK

No	Aspek Penilaian	Rentang Nilai	Keterangan
		0/1/2/3/4	
A Persiapan			
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP/Modul Ajar) dengan seksama		
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP		
3	Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya		
4	Guru mempersiapkan media pembelajaran		
5	Guru mempersiapkan setting kelas/tempat untuk pembelajaran		
6	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental		
B Presentasi/Penyampaian Pembelajaran			
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
8	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik		
9	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa		
10	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis dan sistematis		
11	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami		
12	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa		

13	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa		
14	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan		
15	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu		
C. Metode Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran			
16	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		
17	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien		
18	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan		
19	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya		
20	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja		
21	Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya		
22	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif		
23	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa		
24	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif		

25	Latihan diberikan secara efektif		
26	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negative apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya		
D Karakteristik Pribadi Guru			
27	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa		
28	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran		
29	Guru bersikap tegas dan jelas		
30	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan		
31	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar		
<i>Jumlah Skor</i>			

Keterangan

- 0 = Tidak Tampak
- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

3.5 Metode Pengumpulan Data

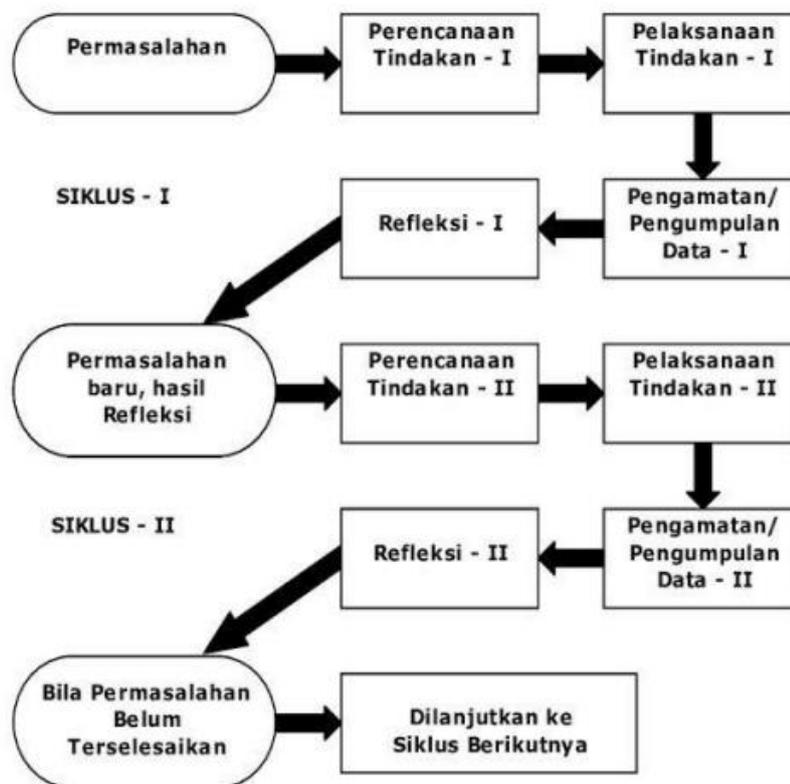
Langkah penelitian dijelaskan dalam prosedur penelitian. Ada tiga tahap penelitian secara umum, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Terdiri dari beberapa kegiatan di setiap tahapannya, seperti pada berikut ini :

1. Tahap persiapan, terdiri atas langkah kegiatan berikut:
 - a. Pengajuan judul pada dosen pembimbing, penyusunan proposal, dan seminar proposal penelitian
 - b. Pengajuan surat izin penelitian dari program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang kemudian diserahkan ke SMA Negeri 1 Jalancagak.

- c. Melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian.
- 2. Tahap Pelaksanaan, terdiri atas langkah kegiatan berikut:
 - a. Peneliti melakukan observasi dan mencari data awal dari siswa kelas X
 - b. Peneliti meminta identitas responden siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian, yang terdiri dari siswa kelas X

Adapun langkah-langkah penelitian yang telah disusun oleh peneliti sebagai berikut:

Gambar 3.2 Proses PTK Model Spiral



Keterangan:

1. Refleksi Awal
2. Rencana Siklus I
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I
4. Observasi
5. Refleksi I
6. Rencana Revisi Pada Siklus II
7. Pelaksanaan siklus II

3. Tahap Pelaporan, terdiri dari langkah kegiatan:
 - a. Setelah data terkumpul, Peneliti melakukan tabulasi data secara manual menggunakan program Microsoft Exel
 - b. Selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.
 - c. Membuat interpretasi, menarik kesimpulan, dan membuat rekomendasi terhadap penelitian yang dilakukan.
 - d. Menyusun naskah skripsi secara lengkap.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian data ke dalam pola-pola yang ditentukan, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa data seperti yang telah didapatkan sebelumnya dari data (Dimiyati, 2017). Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan salah satu dari banyaknya cara atau teknik yang digunakan peneliti baik perorangan atau kelompok, yang dilakukan setelah kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dari penelitian dilakukan untuk ditarik kesimpulannya dari hasil yang diperoleh.

Data yang dianalisis berasal dari data hasil penelitian survei wawancara (interview) dalam bentuk kuesioner. Teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memeriksa setiap faktor dan indikator dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis dalam persentase data. Bertujuan untuk mengetahui hasil dari peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa SMA Negeri 1 Jalancagak.

Data hasil observasi kemampuan berfikir kritis siswa dianalisis dengan cara menghitung persentase hasil kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan persamaan:

$$NA = \frac{SD}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

SD = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Jumlah skor maksimum

Data tes kemampuan berpikir kritis dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan rumus:.

$$KK = \frac{X}{A} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = ketuntasan Klasikal

X = jumlah siswa yang memperoleh nilai > 66

A = jumlah siswa seluruhnya

Data hasil observasi ketercapaian pembelajaran dianalisis dengan cara menghitung presentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan persamaan :

$$\text{Persentase Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$